

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa berbagai inovasi yang memudahkan kehidupan manusia modern. Contoh kemajuan teknologi digital dapat ditemukan di semua bidang ekonomi. Teknologi digital secara fundamental mengubah cara orang dan bisnis dalam memproduksi, berdagang, dan mengonsumsi. Hal baru yang muncul dari perkembangan teknologi ini adalah digital ekonomi, atau yang biasa disebut dengan ekonomi digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat telah mendorong munculnya ekonomi baru yang ditandai dengan fenomena perusahaan berbasis internet atau *e-commerce* (Dianary, 2018).

Bagian dari Revolusi Industri Keempat, ekonomi digital telah membuka cara baru dalam berbisnis yang mempertemukan kepentingan produsen, konsumen, dan pasar tanpa batasan ruang dan waktu. Ekonomi digital adalah perubahan paradigma dalam teknologi informasi, sebuah istilah yang dipopulerkan oleh *Don Tapscott* untuk menggambarkan bisnis berbasis teknologi internet digital. Istilah lain untuk ekonomi digital adalah ekonomi internet, ekonomi jaringan, ekonomi digital, dan ekonomi baru (Asnawi, 2022).

Pemerintah Indonesia telah mempromosikan ekonomi digital sebagai konsep ekonomi baru di mana barang dan jasa diperdagangkan melalui media *online*. Teknologi telah memfasilitasi digitalisasi dan otomatisasi ekonomi dan konsep ekonomi digital bukan lagi hal yang baru di Indonesia (Andani et al., 2024). Ekonomi digital kini telah menjadi benteng stabilitas ekonomi nasional dalam menghadapi berbagai tantangan global. Oleh karena itu, pada tahun 2016

pemerintah berjanji untuk mendukung perkembangan ekonomi digital melalui kebijakan ekonomi ke empat belas yaitu *E-Commerce Roadmap*. Kebijakan tersebut mencakup berbagai aspek kebijakan seperti keuangan, perpajakan, perlindungan konsumen, pendidikan, sumber daya manusia, logistik, infrastruktur telekomunikasi, keamanan siber, dan pengembangan kontrol eksekutif.

Penggunaan ekonomi digital telah membuka peluang baru di dunia digital, terutama di sektor bisnis. Pengenalan *e-commerce* di Indonesia telah mengubah cara berbisnis dan cara konsumsi masyarakat. Perkembangan *e-commerce* di Indonesia memberikan peluang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memperluas pasar bisnisnya. Kontribusi penting ekonomi digital terhadap pengembangan skala ekonomi disebabkan oleh fakta bahwa perdagangan online telah mengubah wajah ekonomi global sebagai wajah baru ekonomi global. Perkembangan ekonomi digital dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas faktor-faktor seperti modal dan tenaga kerja (Masfiatun et al., 2023).

Digitalisasi memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Sektor teknologi Informasi dan Komunikasi, yang merupakan salah satu indikator kemajuan digitalisasi, tercatat menyumbang enam ratus dua puluh enam triliun pada tahun 2019, sekitar 3,95 persen dari total perekonomian Indonesia. Angka ini hanya sedikit meningkat dibandingkan tahun 2015, ketika sektor ini berkontribusi sebesar tiga koma lima puluh dua persen terhadap perekonomian Indonesia.

Di sisi lain, kontribusi sektor teknologi, informasi dan komunikasi terhadap perekonomian di tahun 2020 adalah sebesar 4,5 persen, meningkat cukup signifikan dibandingkan dengan kontribusinya di tahun 2019. Tentu saja,

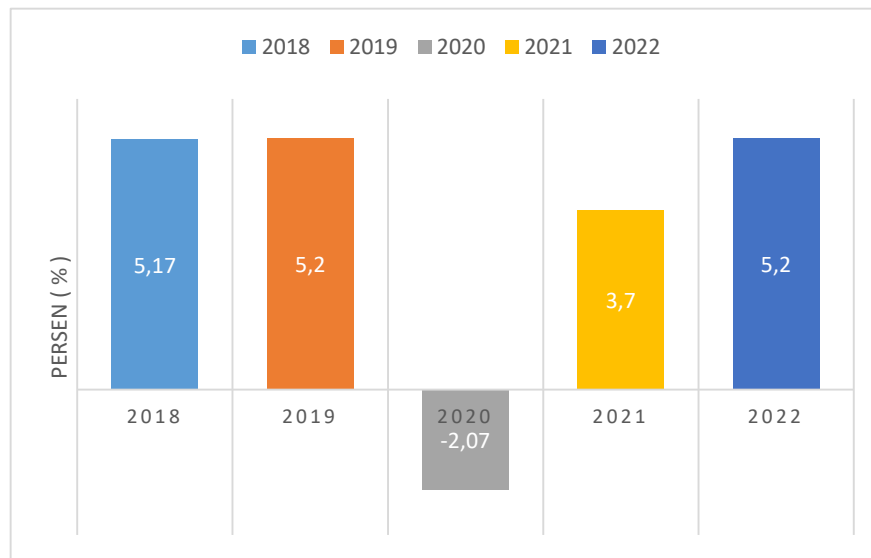
peningkatan di tahun 2020 ini anomali kecil yang tidak terlepas dari upaya mendorong ekonomi digital untuk memperkuat peran dan kontribusinya, yang menunjukkan bahwa ekonomi digital memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Perkembangan penggunaan ekonomi digital yang terus berlanjut tidak hanya memfasilitasi transaksi ekonomi, tetapi juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2017 ekonomi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB Indonesia yang terbukti mencapai 7,3 persen. Meskipun tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 5,1 persen, jika dikelola dengan baik, pertumbuhan ekonomi digital Indonesia akan melampaui pertumbuhan ekonomi negara.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi saat ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap perluasan pertumbuhan ekonomi. Seperti teori pertumbuhan *Solow* atau yang disebut teori pemodelan *Solow*, teori ini menekankan peran kemajuan teknologi dalam memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam semua teori pertumbuhan, kemajuan teknologi dipertahankan pada titik-titik waktu strategis tertentu. Oleh karena itu, kemajuan teknologi sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan ekonomi digital Indonesia seharusnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi karena ekonomi digital memiliki potensi untuk berdampak pada semua sektor masyarakat. Penguatan ekonomi Indonesia tidak bisa dilepaskan dari dukungan berbagai sektor di dalam negeri, salah satunya ekonomi digital. Sejak pandemi COVID-19, jumlah transaksi digital di Indonesia meningkat secara signifikan. Terbukti sejak merebaknya pandemi covid-19 di

Indonesia transaksi digital di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selama pandemi penjualan *e-commerce* meningkat sebesar 26 persen dengan konsumen baru 51 persen menunjukkan peran penting ekonomi digital Indonesia yang kian menguat.



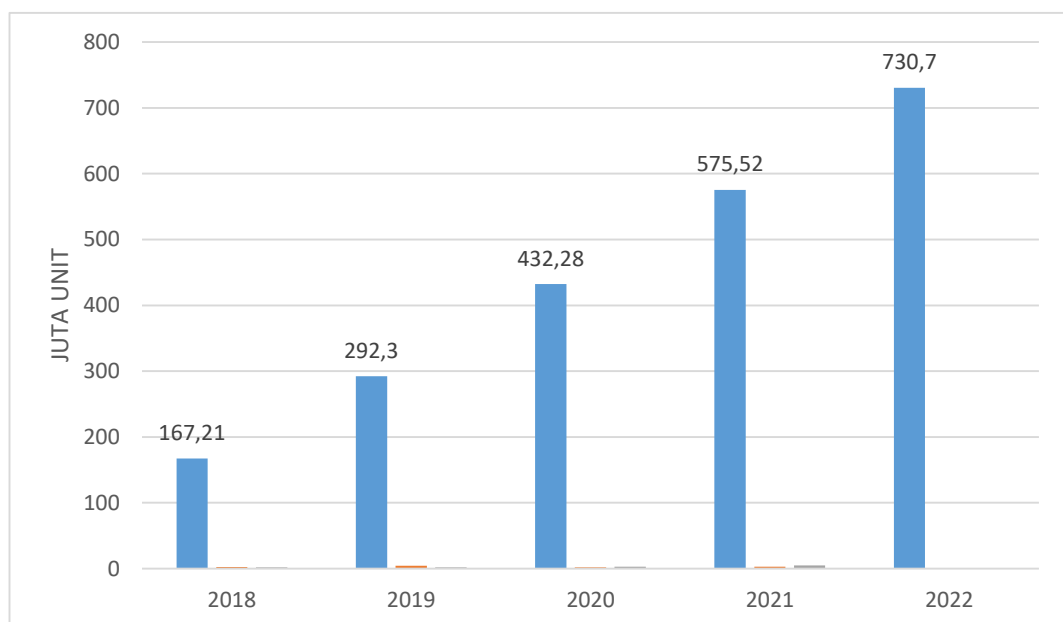
**Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

*Sumber: BPS, 2022*

Kemajuan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam ekonomi digital salah satunya dengan munculnya uang elektronik. Uang elektronik adalah salah satu inovasi instrumen pembayaran yang muncul dari dampak perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014, uang elektronik memiliki pengertian sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana uangnya disimpan dalam media yang berbentuk server atau chip untuk kepentingan tertentu. Selain itu, Bank Indonesia juga menjelaskan bahwa uang elektronik adalah alat pembayaran yang memiliki beberapa unsur-unsur dalam penggunaannya seperti, sebelum digunakan pengguna harus menyetor uang kepada penerbit dalam media elektronik sebelum digunakan, media elektronik yang digunakan untuk menyimpan nilai uang dalam

suatu media berupa server atau chip, uang elektronik digunakan sebagai alat pembayaran elektronik kepada pedagang bukan kepada penerbit produk uang elektronik tersebut, serta nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan sebagai simpanan seperti yang tertuang dalam undang-undang perbankan.

Pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, mengakibatkan pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi mengalami perubahan secara signifikan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran ini mampu menggeser peranan uang tunai (currency) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih praktis, efisien dan ekonomis. Adanya dorongan dan perkembangan teknologi inilah yang dapat menghadirkan inovasiinovasi serta pembayaran non tunai berbasis elektronik (e-payment) seperti kartu debit, kartu kredit dan e-money



**Grafik 1.2 Jumlah Uang Elektronik Beredar**

*Sumber: Bank Indonesia, 2022*

Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah uang elektronik yang beredar meningkat setiap tahunnya. Dimulai dari tahun 2018 uang elektronik yang beredar sejumlah 167,21 juta unit hingga pada tahun 2022 uang elektronik yang beredar berjumlah 730, 7 juta unit. Meningkatnya peredaran uang elektronik setiap tahunnya menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam keuangan digital sangat diminati oleh banyak masyarakat saat ini. Dalam era perekonomian yang semakin menuntut efektivitas dan efisiensi sistem perekonomian dan perbankan kini, pemerintah semakin mendorong masyarakatnya untuk berpindah menggunakan uang elektronik, khususnya dalam skala transaksi ritel dan mikro, seperti yang terlihat pada iklan uang elektronik oleh Bank Indonesia dikarenakan transaksi yang menggunakan uang elektronik akan lebih mudah terdeteksi dan penerapan kebijakan moneter pemerintah akan lebih cepat berdampak pada sistem pasar yang online. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran elektronik sebagai alternatif pembayaran manual dapat cepat diterima sehingga meningkatkan tren dalam penggunaan kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik

Ekonomi digital memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional dengan sendirinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius untuk mencegah fragmentasi dan mendorong kerja sama yang efektif untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi digital. Pengembangan ekonomi digital bukanlah tujuan akhir, melainkan alat strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain kemudahan penggunaan teknologi, salah satu aspek yang paling penting adalah penerapannya dari sudut pandang ekonomi. Saat ini, para pengembang menawarkan kepada perusahaan kemungkinan untuk melakukan pengujian dari jarak jauh (Dharma et al., 2022).

Penelitian berfokus pada ekonomi digital yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pembahasan di atas menunjukkan bahwa uang elektronik memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kemajuan teknologi begitu cepat dan mendasar sehingga mengubah sektor-sektor lain, termasuk ekonomi. Perkembangan era ekonomi baru tidak dapat dihindari dan *e-commerce* adalah salah satu sektor terpenting. Perkembangan *e-commerce* dan perekonomian merupakan topik yang menarik untuk dibahas, karena dukungan terhadap *e-commerce* transaksi jual beli menjadi lebih mudah dan semakin berkembang yang akan berdampak pada meningkatnya nilai tambah ekonomi yang tergambar dari pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa uang elektronik mempunyai potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, perkembangan uang elektronik di Indonesia mengalami pertumbuhan yang melambat sedangkan nilai transaksi nya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan menghadapi sejumlah tantangan termasuk infrastruktur teknologi yang kurang memadai, aksesibilitas yang terbatas serta kualitas internet yang ada

Penelitian yang dilakukan oleh Nabila et al., (2022) menemukan bahwa variabel nilai transaksi *e-money* memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, jumlah kartu kredit memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia dan Santoso (2022) bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan alat pembayaran dengan uang elektronik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai proksi dari pertumbuhan ekonomi. Alat analisis yang digunakan adalah Vector Error Corection

Model (VECM). Hasil menunjukkan bahwa uang elektronik memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan penelitian menggunakan variabel independen berupa uang elektronik serta menambahkan variabel kontrol yakni konsumsi rumah tangga dan penanaman modal dalam negeri. Penambahan variabel kontrol tersebut dilakukan karena pada penelitian sebelumnya kebanyakan menggunakan variabel yang datanya tidak terdapat berupa triwulanan sehingga peneliti mengambil variabel yang terdapat data triwulanan. Penelitian ini menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan menggunakan data *time series* triwulanan di Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Peneliti memilih menggunakan data *time series* karena penelitian-penelitian terdahulu banyak yang menggunakan data bulanan. Penelitian dibuat karena saat ini banyak kegiatan ekonomi yang menggunakan teknologi untuk proses transaksinya sehingga pemerintah sangat mengusung ekonomi digital untuk kemajuan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia” selanjutnya penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian sebelumnya tentang pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan mengenai uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana dengan adanya uang elektronik saat ini akan mendorong tingkat konsumsi masyarakat, pembangunan ekonomi, serta

dalam jangka panjang transaksi non tunai akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehingga, adanya kebijakan yang bertujuan mempromosikan transaksi non tunai secara tidak langsung akan berdampak pada perekonomian.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh uang elektronik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ataupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya dalam bidang ekonomi digital

##### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman ekonomi digital kepada masyarakat bahwa, dengan adanya ekonomi digital dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai bahan pembanding serta untuk bahan pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya.